

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMPS GLOBAL
MADANI BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Mega Suci Lestari
NPM 1713043030



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMPS GLOBAL
MADANI BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Mega Suci Testari

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

Oleh

Mega Suci Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian melalui tahap analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama didapatkan angka 17 dari 22 indikator maka hasil perbandingannya adalah 1,2. Lalu pada pertemuan kedua didapatkan angka 18 dari 22 indikator maka hasil perbandingannya adalah 1,2. Kemudian pada pertemuan ketiga didapatkan angka 19 dari 22 indikator maka hasil perbandingannya adalah 1,2. Selanjutnya pada pertemuan keempat didapatkan angka 19 dari 22 indikator maka hasil perbandingannya adalah 1,2. Setelah memperoleh jumlah keseluruhan indikator dari pertemuan 1 - 4, kemudian dapat dihitung nilai efektivitas pembelajaran. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus efektivitas diperoleh nilai sebesar 1,2 dari keseluruhan indikator yaitu poin 88 indikator dari jumlah indikator enam pertemuan didapatkan poin 73 indikator terlaksana yang dilihat dari aspek kualitas pembelajaran, tingkat pembelajaran yang memadai, insentif dan waktu. Kriteria uji efektivitas menyatakan bahwa jika nilai yang diperoleh lebih dari 1, maka pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani dikatakan efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran, Seni Budaya

ABSTRACT

By

Mega Suci Lestari

This study to describe the effective of learning arts and culture at SMPS Global Madani Bandar Lampung. This study used qualitative research methods. The data taken were based on the results of observations, interviews and documentation. Then through the data analysis stage which is carried out through data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that at the first meeting had 17 out of 22 indicators, the comparison result was 1.2. Then at the second meeting, had 18 out of 22 indicators, the result of the comparison was 1.2. Then at the third meeting the number had 19 out of 22 indicators, the result of the comparison was 1.2. Furthermore, at the fourth meeting, had 19 out of 22 indicators, the result of the comparison was 1.2. After having the total number of indicators from meetings 1 - 4, then the value of learning effectiveness can be calculated. The results of the calculation using the effectiveness formula got a value of 1.2 from all indicators, was 88 points, indicators from the number of indicators in six meetings, 73 indicators were implemented which were taken from aspects of learning quality, adequate level of learning, incentives and time. The effectiveness test criteria states that if the score obtained is more than 1, then the online learning of arts and culture at SMPS Global Madani effective.

Keywords: effectiveness, learning, Art and Culture.

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SENI
BUDAYA DI SMPS GLOBAL MADANI
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Mega Suci Testari**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1713043030**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

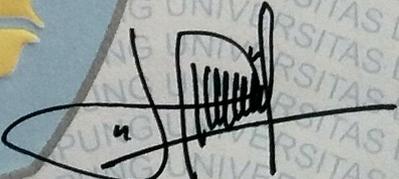
Program Studi : **Pendidikan Tari**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

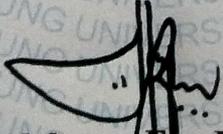


1. Komisi Pembimbing


Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.
NIP 199503112019032017


Indra Bulan, S.Pd., M.A.
NIP 198903052019032011

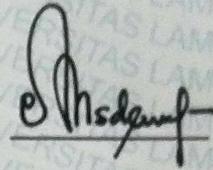
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni


Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.
NIP 196401061988031001

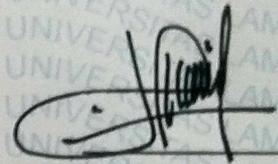
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

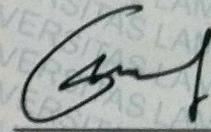
Ketua : Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Indra Bulan, S.Pd., M.A.



Anggota : Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Januari 2023

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Suci Lestari
Nomor Pokok Mahasiswa : 1713043030
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai pernyataan penyelesaian pada universitas atau institut lain.

Bandarlampung, 27 Januari 2023
Menyatakan



Mega Suci Lestari
NPM 1713043030

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Air Naningan pada tanggal 17 maret 1999 , yang merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Cecep jauhari dan Ibu Supartini. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah taman kanak-kanak (TK) Dharma Wanita yang diselesaikan pada tahun 2005, Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Air Naningan yang diselesaikan pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Air Naningan yang diselesaikan pada tahun 2014, SMAN 1 Teras Boyolali yang diselesaikan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari dengan jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Kemudian ditahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di pekon Sumber Jaya kabupaten Lampung Barat dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA N 16 Bandar Lampung dan pada Agustus 2021 penulis melakukan penelitian di SMPS Global Madani Bandar Lampung untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTTO

"Seseorang harus bertindak dalam lukisan seperti dalam hidup."

(Pablo Picasso)

"Aku selalu menyukai estetika. Bukan hanya mode, tapi ide tentang kecantikan."

(Miuccia Prada)

"Semua agama, seni dan ilmu pengetahuan adalah cabang-cabang dari pohon yang sama."

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segalapuji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Sholawatserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi dan Rasulullah Muhammad SAW. Hari ini hamba bahagia, sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau berikan secercah cahaya terang kepada hamba. Segala rasa terima kasih selalutercurah dalam relung hati hamba, kini baru hamba mengerti arti kesabaran dalam penantian dan dari dasar hati yang paling dalam ku persembahkan karya ini sebagai bukti tanda cinta kasihku kepada:

1. Ibuku tersayang Ibu Supartini, engkau adalah Pahlawan Di setiap permasalahan yang ku alami, Memberi motivasi dan arahan disaat banyak beban yang telah engkau rasakan tanpa mengeluh kepada anak-anaknya.
2. Ayahanda ku tercinta Bapak Cecep Juhairi. Engkau Yang selalumemberikan motivasi, dukungan dan semangat untuk terus belajar dari kesalahan dan kekalahan sehingga mampu bangkit dari kekurangan.
3. Kakak dan adek ku tercinta Syifa Nur Fitri Ning Tyas dan Citra Berliana Tri Hapsari. Yang selalu mengajarkan ku banyak hal untuk berjuang, Berpikir maju dan mendukung kegiatan positif yang kulakukan.

4. Suamiku tercinta Ade Farhan, terima kasih atas dukungan, semangat, rasa sayang lebih dan tidak henti hentinya mengingatkan kewajiban yang harus dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa) karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Efektivitas pembelajaran seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung” ini dapat diselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM. M.Si., selaku Rektor Universitas Lampung masa bhakti 2023-2027 yang telah berkenan untuk membantu penulis selama proses perkuliahan di Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tari sekaligus Pembahas, Terima kasih bapak atas bimbingan dan dukungannya
5. Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I, terima kasih atas kesabaran, ilmu, motivasi dan waktu yang diberikan dalam membimbing penulis.
6. Indra Bulan, S.Pd., M.A., selaku Pembimbing II, terima kasih telah berkenan membimbing, memberikan motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.
7. Dr. I Wayan Mustika, M.Hum, Hasyimkan, S.Sn., M.A., Riyan

Hidayatullah,S.Pd., M.Pd., Nabilla Kurnia Adzan., S.Pd., M.Pd,Dwi Tiya Juwita, M.Pd, Lora Gustia Ningsih, M.Sn, Ricky Warman Putra, M.Sn, Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd.,M.Pd. , dan dosen Pendidikan Seni Musik terima kasih telah membekali penulis dengan banyak ilmu selama melaksanakan pendidikan di Program Studi Pendidikan Tari FKIP Universitas Lampung.

8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengajar, dan membimbing mahasiswa Pendidikan Tari angkatan 2017 dari semester I-VII.
9. Pihak SMPS Global Madani Bandar Lampung Prof. Dr. Ir. Abdul Kadir Salam, M.Sc. selaku ketua yayasan, Rani Amrista Wijayanti, S.Pd., M.Sc Selaku kepala sekolah, FathulAnwariyah,S.Pd.,Gr. Selaku wakakurikulum, Edi Purwanto, S.Pd. i. selaku waka kesiswaan, Suyamti Ayu Pratiwi, A.Md. Selaku kaur perpustakaan Sekolah Global Madani, Sarah Suci Merizka, S.Pd. selaku guru seni budaya SMPS Global Madani , Rofi'Darojat,Lc.,M.H selaku kepala SMAS Global Madani, Syofian Hadi,S.Pd selaku waka kesiswaan SMAS Global Madani, Irayanti, S.Pd. selaku waka kurikulum, Yunadi Mahfud, A.Md selaku guru seni budaya SMAS Global Madani, , Ahmad Naufal Umam, S.Pd., Gr. Terima kasih atas kerja sama dan bantuannya dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar yang menjadi sumber kebahagiaan, Kakek, Nenek, Paman, Bibi, Sepupu, Keponakan, terima kasih atas dukungan yang diberikan.
11. Yovi Sanjaya S.Pd, Feri setiawan, Robby Saputra, Aji maewan atmaji, Mastiani sepfitri, Resi aprilisa, Elisa putri, Wahidah sheila nuraini, Destina putri rahayu, Zulvia nawang sari, Mahesa fardailla, Diana kusuma putri, Anastasya Galuh dea paramitha, Nike rositalisa ramadhini dan Indah Dea Putri. yang sudah menjadi keluarga bagi penulis, terima kasih telah menjadi penyemangat, pemberi masukan, dan menjadi teman setia dalam setiap kondisi. Terima kasih banyak atas kebersamaan yang kita lalui dari masa propti sampai masa

menyusun skripsi dan semoga persahabatan ini terus berlanjut sampai kapanpun.

12. Keluarga besar Teater Potlot dan Dian Arza Arts Laboratory, Abang Conie, Bang Yudi, Bang Ferdi, Umi Dian, Abah Taufik, Amak Dian, Bunda Basa, Ayah Najib, Opung Noe, Ivan, Feri, Bung Yovi, Aji, Deni, Hotlan, Shella Minoz, Ayu, Robi, Mastiani, Nawang, Nike dan seluruh anggota Teater yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas semangat yang luar biasa serta segala dukungan yang telah diberikan.
13. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Tari angkatan 2017.
14. Kakak-kakak angkatan 2008-2016 serta adik-adik angkatan 2018-2020 yang saya sayangi terima kasih atas pelajaran dan kerja samanya.
15. Sahabat SMA ku Dian, Isep, Rahmadina, Nur Kholisoh, Rama dan teman teman lainnya.
16. Mas Jaya dan Mas Asep, terimakasih banyak karena telah bersabar dan selalu menyempatkan waktu serta selalu membantu dalam hal pemberkasan.
17. Seluruh staf dan bidang akademis kampus dan semua pihak yang telah mendukung proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 27 Januari 2023

Penulis

Mega Suci Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Efektivitas	7
2.3. Pembelajaran	10
2.4. Kerangka Berpikir	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	13
3.2. Fokus Penelitian.....	13
3.3. Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	14
3.4. Sumber Data.....	14
3.5. Observasi.....	14
3.6. Wawancara.....	15
3.7. Instrumen Penelitian.....	17
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	25
3.5. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....28
4.2. Persiapan Penelitian.....29
4.3. Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Penelitian.....30
4.4. Temuan Penelitian.....68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....69
5.2. Saran.....70

DAFTAR PUSTAKA.....71

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	5
Tabel 2.1 Skema Kerangka Berpikir	12
Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Hasil Pembelajaran Siswa	18
Tabel 3.2 Pedoman Observasi	19
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi	19
Tabel 3.4 Instrumen wawancara guru	19
Tabel 3.5 Instrumen wawancara siswa	20
Tabel 3.6 Indikator mengukur efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring ..	22
Tabel 4.1 Siswa kelas 8.1 yang mengikuti pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi <i>microsoft teams</i>	29
Tabel 4.2 Kehadiran pertemuan pertama	30
Tabel 4.3 Kehadiran Pertemuan Kedua	32
Tabel 4.4 Penilaian nilai tugas presentasi pertemuan kedua	32
Tabel 4.5 Penilaian siswa secara persentase	33
Tabel 4.6 Kehadiran Pertemuan Ketiga	34
Tabel 4.7 Penilaian nilai tugas presentasi pertemuan kedua	35
Tabel 4.8 Penilaian siswa secara persentase	36
Tabel 4.9 Kehadiran pertemuan Keempat	37
Tabel 4.10 Penilaian nilai tugas presentasi pertemuan kedua	38
Tabel 4.11 Penilaian siswa secara persentase	39
Tabel 4.12 Pertemuan pertama	40
Tabel 4.13 Pertemuan Kedua	46
Tabel 4.14 Pertemuan ketiga	52
Tabel 4.15 Pertemuan keempat	59
Tabel 4.16 Skor perhitungan pembelajaran efektif	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar4.1 Gedung bagian depan SMPS Global Madani Bandar Lampung.....	27
Gambar4.2 Materi poster pertemuan pertama.....	30
Gambar4.3 Pembelajaran <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>microsoft teams</i> pertemuan kedua	32
Gambar 4.4 Tugas praktik siswa menggambar poster	34
Gambar 4.5 Salah satu tugas praktik siswa menggambar poster	35
Gambar 4.6 folder pengumpulan tugas materi poster	37
Gambar 4.7 Tugas siswa dengan materi praktik membuat poster	38

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia menjadi suatu ladang guru dan siswa untuk menciptakan pembelajaran. Pendidikan pada umumnya merupakan suatu bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan juga berbangsa. Hal yang menjadi salah satu wahana penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa tersebut adalah sekolah. Sekolah menjadi faktor utama dalam mendukung terciptanya generasi penerus bangsa yang dapat membanggakan negeri. Hal tersebut menjadi tantangan yang cukup besar bagi pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan generasi yang unggul bersama.

Berbagai cara pemerintah dan pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam segala aspek pembelajaran. Pemahaman terkait konsep pembelajaran sangat penting dalam semua mata pelajaran. Menurut Jogiyanto dalam Nugraha (2018: 34) pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi. Situasi dan kondisi yang terjadi tentunya berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal yang perlu diketahui terkait dengan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran dan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan mengoptimalkan sumber-sumber pembelajaran yang ada. Dalam pengertiannya pembelajaran lebih menggambarkan suatu komponen proses dalam kurikulum, terutama pada saat kurikulum sudah diimplementasikan (Ibrahim, 2012). Saat ini pembelajaran di Indonesia dialihkan secara daring. Dilihat bahwa terjadi pandemi *covid-19* yang belum usai dan masih banyak kerisauan yang terjadi

dimasyarakat. Oleh karena itu pemerintah berusaha tanggap untuk mengurangi peningkatan wabah *covid-19* di Indonesia dengan mengalihkan pembelajaran secara daring, khususnya pembelajaran seni budaya. Adapun pembelajaran seni budaya menjadi salah satu pelajaran yang saat ini menjadi tantangan besar sekolah untuk mewujudkan terciptanya pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang terlaksana dengan baik namun dapat dilakukan secara *online* atau daring. Tujuan pembelajaran seni budaya pada umumnya untuk meningkatkan kemampuan pada diri siswa baik secara teori maupun praktik. Adapun pelaksanaan yang terjadi di salah satu sekolah swasta di Bandar Lampung yaitu Sekolah Global Madani.

Sekolah Global Madani merupakan salah satu sekolah yang mempunyai mutu yang cukup baik dalam kualitas pembelajaran dalam pandemi *covid 19* saat ini. Dengan memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi yang ada, Sekolah Global Madani melangsungkan pembelajaran secara daring untuk menghindari terpaparnya *covid 19* di sekolah. Pembelajaran daring di Sekolah Global Madani dilaksanakan agar siswa dan siswi mampu terhindar dari wabah yang terjadi saat ini. Langkah tersebut dianggap menjadi salah satu langkah yang baik untuk mengurangi penyebaran *covid-19* di era pandemi saat ini. Berdasarkan pra observasi, diketahui adapun beberapa langkah cepat sekolah dalam menanggapi pembelajaran yang terjadi di sekolahnya dengan memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah. Adapun pembelajaran yang menjadi salah satu fokus di sekolah khususnya SMPS Global Madani Bandar Lampung yaitu pada mata pelajaran seni budaya.

Seni budaya merupakan pelajaran yang menekankan pengajaran baik secara teori maupun praktik. Pembelajaran seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada di sekolah. Salah satu kemampuan pendidik di sekolah tersebut dalam mengelola pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran dan kecanggihan teknologi dalam menunjang pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri siswa baik secara kognitif maupun afektif. Terkait dengan hal tersebut, siswa diharapkan lebih kreatif

dan guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang baik sehingga minat belajar siswa meningkat. Guru juga diharapkan mampu mempermudah pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran. Seperti kondisi saat ini, sedang berlangsung pembelajaran secara daring yang sangat menyulitkan banyak pihak salah satunya sekolah dan sistem pendidikan khususnya di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

Banyak hal yang perlu dipelajari oleh pendidik terkait dengan sistem pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai walau tidak dilaksanakan secara tatap muka. Dengan kondisi tersebut sekolah berusaha mencari jalan keluar dengan tetap menjaga efektivitas pembelajaran khususnya seni budaya. Efektivitas dalam proses pembelajaran daring penting dilakukan guna memaksimalkan tujuan dan *output* pembelajaran.

Terkait dengan permasalahan tersebut, peneliti akan mengkaji lebih jauh mengenai efektivitas yang fokus pada 4 poin indikator pembelajaran yang efektif menurut (Setyosari, 2017:20) tersebut di SMPS Global Madani Bandar Lampung agar memberikan hasil yang valid untuk diketahui dan menjadi evaluasi dalam perbaikan sistem pembelajaran di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Serta memberikan hasil yang valid untuk diketahui dan dilanjutkan terkait penelitiannya. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam hal ini yaitu “Bagaimana efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang valid terkait efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Guru

Menjadi bahan evaluasi pembelajaran seni budaya secara daring, kemudian mampu meningkatkan kreativitas dalam menstimulus siswa pada pembelajaran seni budaya secara daring, selain itu juga mampu memudahkan guru dalam menganalisis masalah siswa dalam menguasai pembelajaran seni budaya secara daring.

b. Manfaat Bagi Siswa

Meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar melalui kecanggihan teknologi yang ada serta menjadi acuan belajar yang baik dalam meningkatkan minat belajar siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini mampu dijadikan referensi untuk penelitian tentang efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring pada mata pelajaran yang lain Serta Meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa di sekolah.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup objek, subjek, tempat, dan waktu penelitian.

1.5.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII.1 yang mengikuti pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung yang berjumlah 20 siswa.

1.5.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPS Global Madani yaitu tepatnya di jalan kavling raya 14 no 1, Rajabasa Kota Bandar Lampung.

1.5.4 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.1 Waktu pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Waktu											
		Desember 2021			Februari 2022			April 2022			Januari 2023		
1	Pra Observasi	■											
2	Penyusunan Proposal				■								
3	Pelaksanaan Penelitian							■					
4	Penggarapan Hasil Penelitian												■

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada umumnya penelitian terkait efektivitas siswa pada pembelajaran secara daring bukanlah satu satunya penelitian yang pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian serupa yang terkait dengan peneliti terkait minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung dijabarkan sebagai berikut.

Penelitian pertama yaitu skripsi yang diteliti oleh Panji Try Yatmaji tahun 2019 dengan judul penelitian “efektivitas pemberdayaan masyarakat oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan (*Study* pada Pokdarwis Minang Rua Bahari di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan). Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat dan mengukur efektivitas pokdarwis memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini terdapat pada fokus penelitian yang diambil dimana penelitian terdahulu memfokuskan pada pariwisata sedangkan penelitian saat ini terfokuskan pada pembelajaran.

Penelitian yang kedua yaitu jurnal yang diteliti oleh funsu andiarna dan estri kusumawati tahun 2020 dengan judul “pengaruh pembelajaran daring terhadap stress akademik mahasiswa selama pandemic *covid-19*”. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi stress

akademik selama pandemic *covid-19*. pembelajaran daring perlu didukung dengan sarana dan prasarana, kesiapan dan keterampilan dosen sehingga stress akademik pada mahasiswa bisa dipahami. Adapun relevansi pada penelitian ini yaitu terkait penjabaran hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu dijabarkan dengan kualitatif dan penelitian tersebut juga berusaha untuk mencari tahu pengaruh pembelajaran daring terhadap peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diambil saat ini yaitu terletak pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu terfokus pada pengaruh pembelajaran daring sedangkan penelitian saat ini ingin melihat efektivitas pembelajaran daring

Peneliti yang ketiga yaitu skripsi yang diteliti oleh Riko Pambudi dengan judul penelitian yaitu “efektivitas upaya dinas pariwisata provinsi Lampung dalam meningkatkan pengunjung pariwisata pantai pasca tsunami”. Penelitian ini membahas tentang efektivitas upaya peningkatan pengunjung pasca tsunami studi kasus dipantai kunjir Kecamatan Rajabasa. Persamaan dalam penelitian ini dan yang sekarang adalah meneliti efektivitasnya, perbedaan penelitian terdahulu adalah jelas sangat berbeda karena peneliti sekarang menggunakan penelitian terdahulu diluar program study seni tari agar pengetahuan peneliti sekarang makin berkembang dalam melakukan penelitian nya nanti. Ketiga penelitian tersebut dianggap memiliki keterkaitan dengan judul maupun masalah yang diangkat peneliti sehingga peneliti menjadikan ketiga penelitian tersebut referensi. Perbedaan yang sangat nyata terletak pada faktor masalah dan hasil yang didapatkan berdasarkan rumusan masalah tersebut.

2.2. Efektivitas

Menurut (Putri, 2012) Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Sedang efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas dan kuantitas) yang tercapai (Hidayat, 2014). Hal tersebut menjadi suatu tolak ukur atau landasan dalam mengukur suatu efektivitas. Dalam melihat teori tersebut semakin tinggi

persentase yang ingin di capai maka semakin tinggi juga efektivitasnya. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif. Secara sederhana konsep efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan dimana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan. Adapun efisiensi berfokus pada *output* dan proses maka efektivitas berfokus pada *outcome* (Hasil). Suatu program atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Pengukuran efektivitas pembelajaran harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini akan dipaparkan indikator yang digunakan untuk menetapkan efektivitas pembelajaran.

Indikator pembelajaran yang efektif menurut Setyosari (2017: 20) dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar siswa sebagaimana yang diharapkan oleh guru. Indikator pembelajaran efektif, yang dapat digunakan dalam mengukur efektivitas pembelajaran, yaitu: 1) kualitas pembelajaran, 2) tingkat pembelajaran yang memadai, 3) insentif dan 4) waktu, dengan penjelasan sebagai berikut :

1.) Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran yaitu sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan guru dalam membentuk siswa dengan mudah mampu mempelajari materi ajar yang diberikan guru. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan hasil belajar. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. Sedangkan hasil belajar dilihat dari ketuntasan belajar siswa atau nilai yang didapatkan.

2.) Tingkat Pembelajaran yang Memadai

Tingkat pembelajaran yang memadai yaitu guru dapat melihat kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Setyosari (2017: 20) kesiapan belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. Kondisi fisik, mental, dan emosional
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan
3. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Tingkat pembelajaran yang memadai dapat dikatakan efektif apabila siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, dilihat dari kriteria kesiapan belajar siswa minimal baik.

3.) Insentif

Insentif yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, yaitu :

1. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
2. Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
3. Memberikan reward terhadap prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
4. Memberikan kebiasaan belajar yang baik.

4.) Waktu

Waktu yaitu sejauh mana siswa diberi cukup waktu untuk mempelajari bahan sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila sesuai dengan alokasi yang ditentukan. Aktivitas siswa dapat diamati terkait penggunaan waktu mencakup aspek-aspek berikut:

1. Persiapan awal belajar
2. Menerima materi
3. Melatih kemampuan diri sendiri
4. Mengembangkan materi yang sudah dipelajari
5. Penutup

Waktu dikatakan efektif apabila siswa menggunakannya dengan maksimal, dilihat dari kriteria penggunaan waktu minimal baik.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika keempat indikator efektivitas pembelajaran efektif. Kualitas pembelajaran merujuk pada aktivitas-aktivitas yang dirancang dan tindakan-tindakan yang dilakukan pembelajar dan siswa, termasuk didalamnya bahan-bahan atau pengalaman belajar (kurikulum) serta media yang kita gunakan. Menurut pendapat tersebut, maka efektivitas dapat diartikan sebagai sebuah pencapaian yang ingin dicapai oleh guru di sekolah dari rencana yang sudah dibuat dan diterapkan kedalam proses pembelajaran.

2.3 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada umumnya dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dibangun oleh guru sebagai untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Sagala dalam Terayanti, 2011). Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Sagala, 2011).

Seperti yang terjadi saat ini, pembelajaran yang terjadi di sekolah dialihkan dengan cara *online*. Oleh karena itu penggunaan media dan cara pengajaran yang baik sangat diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran daring menekankan pada proses belajar dengan menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan berbagai hal yang dapat meningkatkan

pengetahuan serta keterampilan . Hal ini sangat membantu pada masa pandemi saat ini, dimana sekolah bisa tetap melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Menurut Guru seni budaya juga menambahkan bahwa ada beberapa aspek yang harus dipahami oleh lembaga yang ingin menerapkan pembelajaran daring antara lain; (1) desain pembelajaran, (2) peralatan yang mendukung internet, (3) komputer dan penyimpanan data, (4) layanan dan penyambungan provider, (5) program manajemen, merencanakan sumber perangkat lunak dan standar-standarnya, serta (6) layanan dan aplikasi sambungan. Berdasarkan teori tersebut penelitian terkait dengan efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung dapat memenuhi standar teori untuk mendapatkan hasil data yang baik pada penelitian ini.

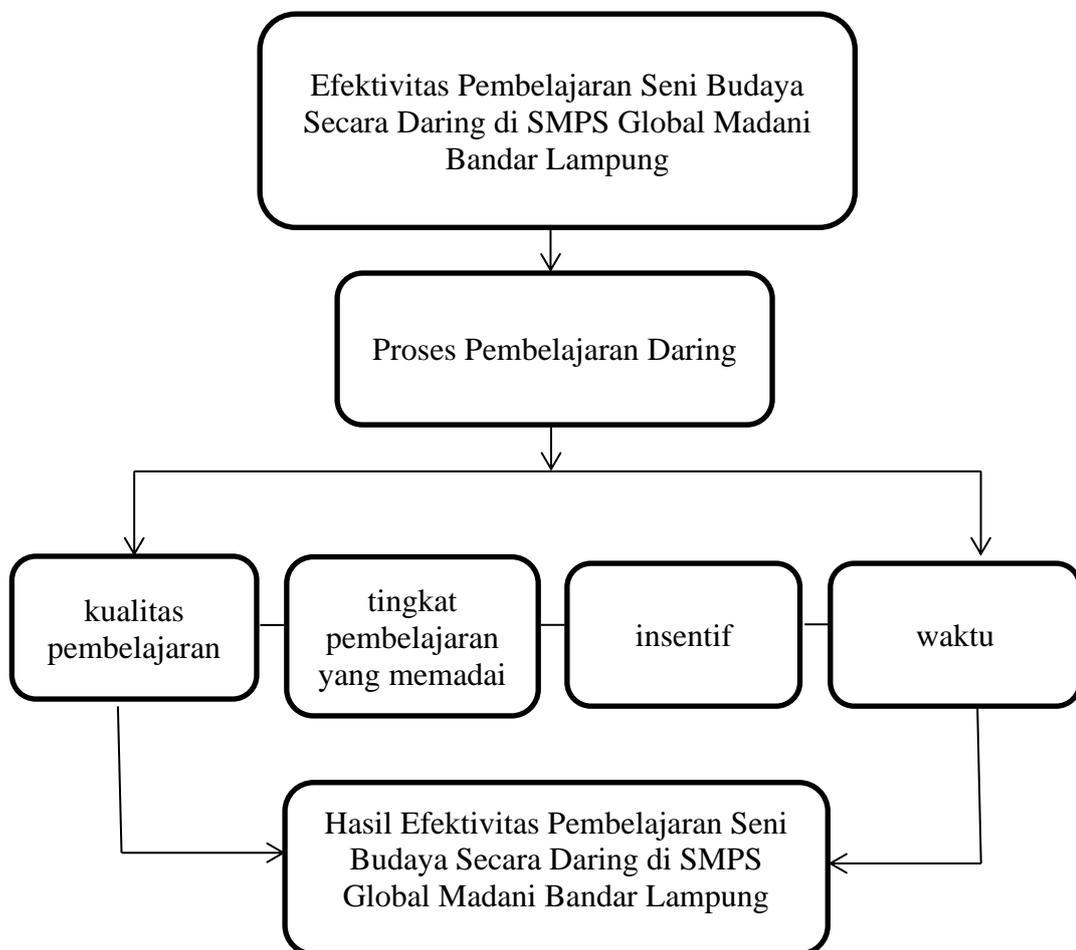
2.2.1 Pengaruh Pembelajaran Daring

Pengaruh menurut Hugiono & poerwantana dalam larasati, (2000:47) merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. Sedangkan pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (mustofa dkk, 2019). Pembelajaran daring pada umumnya dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun smartphone yang dihubungkan dengan jaringan internet. Beberapa hal yang tersebut menjadi sarana dan prasarana guru maupun siswa dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Namun, terkait hal-hal tersebut mulai dari faktor internal dan eksternal yang guru berikan di sekolah mampu berpengaruh terhadap pembelajaran yang saat ini sedang dilakukan. melihat kondisi tersebut, peneliti ingin memfokuskan pada faktor-faktor yang membuat efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di sekolah.

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian yang berjudul efektivitas pembelajaran seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung akan mengkaji 4 unsur efektivitas menurut Setyosari (2017: 20) yaitu kualitas pembelajaran, tingkat Pembelajaran yang memadai, insentif, dan waktu. Penelitian ini akan dilakukan dalam proses pembelajaran daring di kelas 8.1 dengan hasil penelitian dengan alur sebagai berikut.

Tabel 2.1 Skema Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berpikir di atas, peneliti akan melakukan penelitian terkait proses pembelajaran daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Penelitian ini berfokus pada efektivitas pembelajaran daring dengan mengkaji peneliti ingin

melihat kemudian data terkait efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring dengan mengkaji 4 aspek yaitu kualitas pembelajaran, tingkat pembelajaran yang memadai, insentif dan waktu. Selanjutnya penelitian ini akan mengungkap hasil efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan penjabaran secara deskriptif. Metode tersebut dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang mampu digambarkan dengan suatu kalimat secara fakta dan valid. Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiono. 2017:8). Penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipan dan memulai pengumpulan data (Sukmadinata, N. S. 2006:99). Penggunaan metode dalam penelitian ini diharapkan penulis mampu menjadi landasan penulis selanjutnya dalam melanjutkan penelitian ini. Penelitian ini juga bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena tertentu yang diurutkan menggunakan kalimat bukan dengan angka. Penelitian deskriptif kualitatif diawali saat peneliti mengumpulkan bahan pengamatan yang akan diteliti dengan cara observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumentasi, kemudian peneliti memilih data yang harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang diambil dan tahap akhir menyusun hasil penelitian hingga didapatkan kesimpulan dan saran.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring terhadap minat belajar dan kreativitas siswa di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Hal tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Objek formal dalam

penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran seni budaya objek material yaitu pembelajaran yang dilakukan secara daring.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian terletak di SMPS Global Madani Bandar Lampung. tepatnya di Jalan Kavling Raya 14 No. 1, Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung dengan kode pos 35142. Sekolah tersebut dijadikan alasan penulis sebagai tempat penelitian karena mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung sangat membantu guru dalam mengetahui tingkat minat belajar siswa secara daring. Sasaran penelitian adalah 10 siswa pembelajaran seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung, hal tersebut diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang baik sehingga minat belajar siswa meningkat.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Data diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis atau metode dalam penelitian kualitatif. Metode yang akan digunakan tentu akan menunjukkan hasil yang didapat juga. Sumber data yang akan didapatkan peneliti ini yaitu berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara terkait efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran seni budaya dengan sumber data sekunder yaitu pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

3.4 Observasi

Observasi pada umumnya merupakan aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud untuk merasakan dan memahami pengetahuan dari suatu fenomena berdasarkan pengetahuan ataupun gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Menurut M Cartwright (dalam Novianti, R. 2012: 22) observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan perilaku secara sistematis untuk tujuan pembuatan instruksi, manajemen, dan layanan bagi anak lainnya.

Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat jalannya pada pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Peneliti melakukan dua macam observasi, yaitu observasi pra penelitian dan penelitian. Observasi pra penelitian dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan, observasi ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi awal terkait objek penelitian. Peneliti datang ke sekolah untuk meminta informasi tentang masalah yang terjadi di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Selanjutnya observasi penelitian adalah observasi yang akan dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

Observasi dilakukan pada saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) saat tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Peneliti dalam melakukan observasi yaitu dengan cara mengamati tentang proses pembelajaran secara daring dan mencatat faktor-faktor terciptanya efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di sekolah. Sasaran pengamatan tersebut peneliti ingin mengamati guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan respon siswa dalam mengamati pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengkaji hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian dan data yang diperlukan. Selama pengamatan, peneliti mengadakan pencatatan secara sistematis dan terperinci.

3.5 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Sarah Suci Merizka, S.Pd. selaku guru seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Materi wawancara yang dilakukan dengan ibu Sarah Suci Merizka, S.Pd terkait dengan minat belajar dan kreativitas siswa terhadap pembelajaran seni budaya secara daring di sekolah. Sesuai dengan pengertian wawancara adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pada wawancara ini responden diperkenankan untuk menjawab terkait pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.

Wawancara yang dilakukan dengan guru seni budaya yaitu Ibu Sarah Suci Merizka. Adapun yang ditanyakan peneliti terkait rumusan masalah yang didapatkan yaitu bagaimana pengaruh pembelajaran seni budaya secara daring terhadap minat belajar dan kreativitas siswa di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara pada saat pra observasi dengan guru seni budaya diketahui bahwa guru lebih tertarik untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Pada wawancara ini juga dijelaskan bahwa siswa memiliki kemampuan yang terbatas dalam memahami pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

3.5.1 Jenis Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis wawancara langsung atau wawancara terstruktur yaitu tatap muka dengan guru namun tidak dengan siswa, karena dalam kondisi pandemi *covid-19* diperkenankan pembelajaran dilakukan secara *online* dengan anjuran protokol kesehatan dan aturan pemerintah. Bentuk wawancara secara langsung diharapkan mampu

mendapatkan informasi yang dalam dan luas karena proses wawancara dilakukan secara berhadap-hadapan.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan peneliti bebas melakukan wawancara tanpa harus mengikuti pedoman wawancara. Teknik ini ditujukan untuk guru seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang memiliki suatu kebebasan dalam menyusun pertanyaan tanpa harus mengikuti pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis berupa data yang lengkap. Wawancara tidak terstruktur digunakan pada saat studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal. Informasi awal tersebut berupa jumlah siswa, media pembelajaran yang biasa digunakan, dan proses pembelajaran seni budaya yang biasa dilaksanakan guru.

3.5.3 Studi Dokumen

Dalam penelitian ini, teknik studi dokumen digunakan untuk memperoleh berbagai data. data tersebut berupa foto dan video pembelajaran sebagai bukti dilaksanakannya penelitian serta sebagai penunjang kegiatan penelitian. Dokumen yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data yaitu berupa rekap nilai, foto, kuesioner dan hasil wawancara terhadap guru dalam pembelajaran secara daring sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian dan sebagai penunjang kegiatan penelitian. Sebagai bukti telah melaksanakan observasi adalah dokumentasi sehingga ada bukti nyata dalam melakukan suatu penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Djaali Dalam Matondang, Z. (2009: 87) menyatakan bahwa secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi

persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrument penelitian juga pada umumnya digunakan sebagai bukti pencarian fakta dan membuktikan hipotesis penelitian. Pada instrumen penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Adapun pedoman observasi, pedoman dokumentasi serta instrumen pengamatan guru dan siswa yang akan dilakukan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Menurut (Arikunto 2013: 146) lembar pengamatan yang bertujuan untuk mengamati proses dengan alternatif jawaban dengan memberikan tanda *check list* setiap pertemuan. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana keefektifan pembelajaran seni budaya secara daring yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran seni budaya. Pengamatan ini jika diberikan tanda *check list* setiap pertemuan maka dikatakan efektif. Pengamatan ini digunakan untuk menilai kerja guru dan siswa dalam proses pembelajaran seni budaya secara daring di sekolah. .

Kriteria perhitungan dan rumus untuk mengukur keberhasilan menurut (Arikunto, 2013: 41) dalam pembelajaran seni budaya secara daring yang dilihat dari nilai siswa pada pembelajaran. Dengan kriteria dan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria keberhasilan hasil pembelajaran siswa

No.	Nilai	Kriteria Keberhasilan
1.	86 – 100	Sangat Baik
2.	71 – 85	Baik
3.	56 – 70	Cukup Baik
4.	41 – 55	Kurang Baik
5.	< 40	Sangat Kurang

$$P = \frac{\sum \text{Nilai Perolehan Siswa} \geq 74}{\sum \text{Skor Total}} \times 100\%$$

(Purwoko, 2001:130)

Ketuntasan belajar secara individual didapat dari KKM untuk pembelajaran tematik ditetapkan sekolah yaitu Tingkat Keberhasilan Predikat Keberhasilan 1) 86 - 100 Sangat baik 2) 71 - 85 baik 3) 56 - 70 cukup baik 4) 41 - 55 kurang baik 5) < 40 Sangat kurang (Agip dkk, 2009 : 41). Siswa dinyatakan tuntas jika telah mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 74 dan di bawah 74 dinyatakan belum tuntas berdasarkan Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang berlaku di SMPS Global Madani Bandar Lampung pada mata pelajaran seni budaya. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus : $P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$ (Purwoko, 2001: 130). Keterangan : P = Persentase ketuntasan ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika persentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai ≥ 70 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85 dari jumlah siswa seluruhnya.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Data Observasi Yang Dikumpulkan
1.	Proses Pembelajaran seni budaya secara daring.
2.	Aktivitas Siswa
3.	Hasil Pembelajaran Siswa
4.	Faktor: 1) kualitas pembelajaran, 2) tingkat pembelajaran yang memadai, 3) insentif dan 4) waktu.

Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi

No	Data Dokumentasi Yang Dikumpulkan
1.	Proses Pembelajaran Pada Tiap Pertemuan
2.	Media Pembelajaran Yang Digunakan

8	adakah respon guru saat siswa tidak mengerti pembelajaran yang disampaikan?								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Note: P= Pertemuan

Pada tabel instrument pengamatan tersebut peneliti ingin mengetahui sejauh mana guru dan siswa berinteraksi dengan siswa yang dalam hal ini pengamatan tersebut dapat menjawab sisi mana saja yang dapat menciptakan efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring siswa dalam belajar. Disisi lain apakah pembelajaran yang diajarkan oleh guru mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil penelitian ini. Pengamatan tersebut diharapkan dapat diketahui saat proses penelitian berlangsung sehingga data yang didapatkan dapat bersifat valid dan mampu dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Siswa

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah siswa tertarik dan mampu kreatif saat pembelajaran daring berlangsung?		
2	Apakah siswa kesulitan dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring?		
3	Apakah siswa tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru secara daring?		
4	Apakah penjelasan yang disampaikan guru mudah dimengerti oleh siswa?		
5	Apakah siswa antusias bertanya kepada guru saat pembelajaran daring berlangsung?		
6	Apakah aplikasi yang digunakan dapat meningkatkan imajinasi terhadap materi yang disampaikan?		
7	Apakah terjadi interkasi yang baik saat pembelajaran menggunakan menggunakan		

	aplikasi?		
8	Apakah siswa dapat mengeluarkan pendapat saat pembelajaran berlangsung?		
9	Apakah siswa lebih leluasa melakukan pembelajaran secara daring?		
10	Apakah antusias siswa meningkat saat pembelajaran daring?		

Instrument pengamatan pada siswa ini untuk menghasilkan data yang valid terkait dengan hal apa saja yang menjadi indikator efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung. Hal tersebut akan diberikan kepada siswa melalui wawancara secara langsung saat pertemuan keempat.

3.5 Indikator Mengukur Efektivitas Pembelajaran Seni Budaya Secara Daring

No.	Aspek	Indikator	Fakta yang Terjadi di Lapangan	Ceklis
1.	Kualitas Pembelajaran	Perilaku Guru		
		Memberikan sikap positif		
		Menguasai disiplin ilmu		
		Memahami karakter siswa		
		Mampu mengelola pembelajaran; merencanakan, melaksanakan dan evaluasi		
		Siswa		

		Menguasai materi ajar		
		Memperluas cara berpikir		
		Materi		
		Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
		Keseimbangan antara alokasi waktu dengan materi		
		Memanfaatkan teknologi dan seni		
		Materi menarik dan mudah dipahami siswa		
		Media		
		Fasilitas media yang baik		
		Siswa aktif diskusi		
2.	Tingkat pembelajaran yang memadai	Sarana dan Prasarana; <i>smartphone</i> , jaringan Internet, materi dan <i>microsoft teams</i>		
		Kreativitas guru dalam melakukan proses belajar mengajar		

		Mampu menggunakan semua fitur <i>microsoft teams</i>		
3.	Insentif	Pemberian penghargaan		
		Memberikan nilai		
		Keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas		
		Guru memberikan pujian		
4.	Waktu	Guru tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran		
		Materi sesuai dengan Alokasi waktu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
		Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk mengumpulkan tugas.		

Berdasarkan tabel tersebut menyesuaikan 4 aspek indikator pembelajaran yang efektif, akan diberi tanda ceklis berdasarkan kesesuaian antara indikator penilaian dengan fakta di lapangan. Dalam perhitungan efektivitas menurut mayasari (2019) bahwa perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan seluruh aspek hipotesis awal dengan aspek yang terjadi di kelas atau lapangan. Adapun kriteria menurut Menurut Mayasari (2019: 15) kriteria yang digunakan untuk menyatakan efektivitas pembelajaran menggunakan Aplikasi atau secara daring yaitu dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila efektivitas ≥ 1 maka pembelajaran efektif.
2. Apabila efektivitas < 1 maka model pembelajaran tidak efektif .

Efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan membandingkan antara rencana dengan fakta yang terjadi dilapangan. Jika hasilnya > 1 maka dikatakan efektif, dan jika < 1 dinyatakan tidak efektif. Jumlah skor yang didapatkan berdasarkan fakta dilapangan yang disimbolkan dengan ceklis dan dihitung dengan skor. Dapat diartikan bahwa satu ceklis = 1.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang benar, dalam pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan kriteria uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan atau menyilangkan suatu data yang akan diambil dari sumber data atau informan yang satu dengan informan yang lainnya. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah benar adanya sesuai dengan fakta yang ada. Sehingga data yang diperoleh atau diteliti akan terjamin kevaliditasannya yang nantinya akan berpengaruh pada hasil akhir penelitian yang juga *valid* dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data pada penelitian ini juga dapat dikatakan triangulasi data yang teknik yang membandingkan hasil penelitian antara informan yang satu dengan informan yang lain. Adapun triangulasi data pada penelitian ini yaitu:

guru, siswa, kepala sekolah dan tim pengembang sekolah yang mampu membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengkroscek data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai minat dan kreativitas siswa di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode dalam memproses suatu data menjadi menjadi sebuah informasi. Saat melakukan sebuah penelitian, penulis perlu menganalisis sebuah data agar data mampu dipahami dengan baik dan jelas. Dalam menganalisis data, adapun tiga hal yang perlu diperhatikan diantaranya: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.8.1 Reduksi Data

Semakin lama peneliti melakukan proses pengumpulan data dilapangan, maka data yang dikumpulkan akan semakin banyak dan semakin rumit atau *kompleks* yang ditulis dalam teori level substantif secara tertutup pada suatu masalah khusus atau populasi orang (Emzir, 2019:211). Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menjurus pada suatu masalah yang akan diteliti dan dipecahkan khususnya dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.
2. Langkah kedua yaitu menyeleksi data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berupa hasil pengamatan, foto dan video kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan penelitian efektivitas

pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

3. Langkah ketiga yaitu memilih data berupa hasil pengamatan, foto dan video yang relevan dengan sasaran penelitian mengenai efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.
4. Langkah keempat yaitu menyederhanakan data dengan menguraikan data dari hasil efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung menggunakan metode deskriptif kualitatif yang fokus pada tingkat efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring yang berlangsung.

3.8.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data yakni dengan menghubungkan antara sekumpulan informasi yang tersusun dan sudah di reduksi agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Qomusuddin, 2019: 7). Data penelitian ini berdasarkan hasil dari proses pembelajaran seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terfokus pada efektivitas pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani Bandar Lampung.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data terkumpul dan semua data telah diteliti, maka dapat diambil sebuah kesimpulan awal yang berdasarkan data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data sebelumnya. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “efektivitas pembelajaran seni budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung” yang telah dilakukan peneliti selama empat kali pertemuan. Maka didapatkan hasil bahwa secara perhitungan nilai efektif, bahwa Pertemuan pertama didapatkan angka 17 dari 22 indikator maka hasil perbandingannya adalah 1,2. Lalu pada pertemuan kedua didapatkan angka 18 dari 22 indikator maka hasil perbandingannya adalah 1,2. Kemudian pada pertemuan ketiga didapatkan angka 19 dari 22 indikator maka hasil perbandingannya adalah 1,2. Selanjutnya pada pertemuan keempat didapatkan angka 19 dari 22 indikator maka hasil perbandingannya adalah 1,2.

Setelah memperoleh jumlah keseluruhan indikator dari pertemuan 1-4, kemudian dapat dihitung nilai efektivitas pembelajaran. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus efektivitas diperoleh nilai sebesar 1,2 dari keseluruhan indikator yaitu 88 indikator dari jumlah indikator enam pertemuan didapatkan 73 indikator terlaksana. Kriteria uji efektivitas menyatakan bahwa jika nilai yang diperoleh lebih dari 1, maka pembelajaran seni budaya secara daring di SMPS Global Madani dikatakan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan data di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan mutu dalam menggunakan beberapa media bantu pembelajaran bagi guru.
2. Penelitian terkait aplikasi efektivitas pembelajaran seni budaya ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya
3. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran diperlukan guru sebagai bahan ajar yang menarik agar siswa berantusias dalam belajar.
4. Guru diharapkan lebih kreatif dalam menciptakan materi ajar agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Perlu adanya peningkatan aktivitas guru di sekolah dalam penggunaan aplikasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agip, Zainal dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya. Hal 41
- Amsari, D. (2018). Implikasi teori belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Dewi, M. A., Budiyono, B., & Kurniawan, H. (2019). Hubungan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 228-233).
- Emzir. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Depok: Raja Grafindo Persada, Hlm 320*
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*, 4(1), 47-53.
- Ibrahim, R. (2012). Kurikulum dan pembelajaran. *Jakarta: Rajagrafindo Persada*.
- Larasati, D. (2019). *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Kesembuhan Pasien di RSI Arafah Rembang* (Doctoral dissertation, iain kudu).
- Lismawati, L., Hakim, L., & Sari, S. Y. (2021). *Upaya Guru Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Daring (Dalam Jaringan) Pada Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah AL MUNAWWARAH Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87-97
- Mayasari, H. N. 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif. Hipotenusa : Journal of Mathematical Society*, 1(1), 15–21
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.

- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 22-29.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Prahmadita, A. D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 1 Sleman. *Fakultas Bahasa dan Seni. Yogyakarta Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta* [http://eprints.uny.ac.id/17679/1/Aulia% 20Devi% 20Prahmadita% 2008208241012. pdf](http://eprints.uny.ac.id/17679/1/Aulia%20Devi%20Prahmadita%2008208241012.pdf).
- Purwoko, Agung. 2001. *Buku Panduan Pedoman PPL*. Semarang : UNNES press.
- Putri, W. A., Indrayuda, I., & Susmiarti, S. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah dan Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII A SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Sendratasik*, 7(1), 1-5.
- Qomusuddin, I. (2019). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, Hlm 97
- Rakhmawan, A., Juansah, D. E., Nulhakim, L., Biru, L. T., Rohimah, R. B., Suryani, D. I., ... & Resti, V. D. A. (2020, November). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Discord dalam Pembelajaran Daring di ERA Pandemi COVID-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 55-59).
- Setyosari, P. 2017. *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 1(5), 20–30.
- Setyowati, D., & Widana, I. W. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 5(1), 66-72.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Hlm 334
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda, Hlm 326
- Terayanti, Y. A. (2020). Pengaruh pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus di masa pandemi covid 19.
- Wijaya, A. A., Fithrah, B. A., Marsaban, A. H., & Hidayat, J. (2014). Efektivitas pemberian cairan praoperatif ringer laktat 2 ml/kgBB/jam puasa untuk mencegah mual muntah pascaoperasi. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 2(3), 200-207.